

SIARAN PERS

Sektor Konstruksi Indonesia, Kunci Untuk Pertumbuhan Ekonomi Negara di Tengah Pasar Terpadu ASEAN

- Sektor konstruksi Indonesia memiliki potensi yang tak terbatas dan bila dikembangkan dengan baik, Indonesia bisa memiliki daya saing lebih dibanding negara-negara ASEAN lainnya
- Pemerintah Indonesia telah memastikan strategi konstruksi nasional dan mengajak semua pemangku kepentingan untuk berkomitmen dan memainkan peran mereka dalam pelaksanaannya
- Konstruksi Indonesia 2015 diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan berfungsi sebagai kesempatan strategis bagi semua pemangku kepentingan untuk datang dan membuat rencana kerja yang realistis

Jakarta, 2 November 2015 –Presiden Joko Widodo sudah memutuskan untuk mempercepat pembangunan proyek-proyek infrastruktur dalam lima tahun ke depan, yang membuat Indonesia menjadi pasar konstruksi terbesar di wilayah ini dengan nilai proyek mencapai sekitar US\$ 267 miliar. Diharapkan pada akhirnya, pembangunan konstruksi ini tidak hanya akan membawa manfaat pertumbuhan ekonomi bagi negara tetapi juga untuk wilayah ASEAN.

Diketahui bersama bahwa, biaya barang dan jasa bergerak di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Sebuah studi yang dilakukan Bank Dunia menunjukkan bahwa kurangnya infrastruktur telah menyebabkan pertumbuhan Indonesia tertinggal. Strategi pemerintah adalah menyederhanakan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur, untuk memungkinkan pelaksanaan yang lebih baik di sektor prioritas seperti: jalan, transportasi, pelabuhan dan listrik.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah diamanatkan untuk memastikan bahwa semua pembangunan infrastruktur khususnya pekerjaan umum dan perumahan rakyat dilaksanakan sesuai rencana. Direktur Jenderal Bina Konstruksi menyampaikan, "bukan hanya karena kita akan memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN saja, melainkan memang seharusnya antar sektor harus saling *support* dalam membangun sektor konstruksi di Indonesia agar menjadi lebih kuat. Dukungan dari seluruh pemangku kepentingan jasa konstruksi, mulai dari pemerintah, LPJK, penyedia jasa badan usaha milik negara, swasta, asosiasi, lembaga keuangan, serta peran serta dunia pendidikan untuk bekerja sama dalam membentuk SDM yang kompeten dan Badan Usaha yang handal, kokoh, dan berdaya saing tinggi agar menjadi lebih kompetitif."

Menyiapkan Indonesia untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN

Pasar terbuka ASEAN seharusnya menjadi kabar baik bagi semua orang. Karena apabila diantisipasi dengan benar, maka akan membuka akses ke pertumbuhan ekonomi yang kuat. Namun, kesempatan besar ini harus diperhatikan dengan seksama. "Potensi pasar yang tidak terbatas ini tidak didukung dengan jumlah pekerja sektor konstruksi berkualitas yang ada di Indonesia. Kami mencatat jumlah pekerja konstruksi di negara ini sebanyak 7,2 juta, namun data LPJKN bulan Agustus 2015 hanya 109.000 ahli yang bersertifikat, 387.000 pekerja bersertifikat, dengan sejumlah hanya sekitar 478 orang yang memiliki otorisasi untuk bekerja di kawasan ASEAN," kata Yusid. "Kita dapat disusul Singapura dan Malaysia. Jika kita tidak maju dengan lebih cepat lagi, dan kita tidak akan dapat merasakan keuntungan dari program Masyarakat Ekonomi ASEAN yang terintegrasi ini." tambah Yusid.

Konstruksi Indonesia 2015, adalah sebuah pameran dan forum diskusi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat minggu depan, pada tanggal 4-6 November di JCC bersamaan dengan pelaksanaan Indonesia Infrastructure Week 2015. Selain untuk meningkatkan jumlah pekerja bersertifikat, acara tersebut juga akan membahas isu-isu penting lainnya seperti kesenjangan teknologi yang telah menghambat pengembangan sektor konstruksi berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Ini adalah forum yang wajib dihadiri oleh semua pemangku kepentingan di sektor konstruksi. Forum ini menghadirkan berbagai pembicara tingkat tinggi dari sektor publik dan swasta untuk berbagi pengetahuan tentang teknologi terbaru dan praktik terbaik. Acara ini juga akan menampilkan teknologi konstruksi terbaru berfokus pada "Menggerakkan kesiapan dan mengembangkan jaringan industri konstruksi untuk menyelesaikan agenda infrastruktur prioritas Pemerintah". Kementerian PUPR juga akan menggelar Construction Tech Indo (CTI) 2015, sebuah program konferensi yang disediakan khusus untuk para ahli teknologi konstruksi dari sektor swasta, pemerintah pusat dan daerah untuk mempromosikan studi kasus terbaru, informasi teknologi, dan praktek-praktek terbaik untuk mendukung sektor konstruksi yang tengah berkembang pesat di Indonesia.

"Kami nantikan kehadiran Anda pada kesempatan unik ini untuk berdialog bersama dan mengembangkan jaringan kerja yang produktif untuk membentuk masa depan industri konstruksi di Indonesia. Kita memerlukan perspektif dari berbagai pemangku kepentingan untuk melaksanakan agenda infrastruktur prioritas pemerintah serta mempersiapkan diri untuk menghadapi liberalisasi perdagangan barang dan jasa" tambah Yusid.

Informasi lebih lanjut terkait KI' 15 dan CTI'15, silahkan kunjungi:

www.indonesiainfrastructureweek.com



Sumber:

- Paparan Bp. Hedyanto mengenai, Kesiapan Pelaku Usaha Jasa Konstruksi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 dan Pembangunan Infrastruktur 2015-2019, Kamis (22/1/2015).
- Paparan Bp. Masrianto, dalam Diseminasi Pembinaan Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi di Hotel Pandanaran Semarang, Senin (26/10).
- Link terkait:
 - <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/indonesia-pasar-konstruksi-terbesar-di-asia-tenggara/>
 - <http://properti.kompas.com/read/2015/01/22/192216621/Indonesia.Pasar.Konstruksi.Terbekas.di.Asia.Tenggara>
 - <http://bisnis.tempo.co/read/news/2015/10/28/090713865/mayoritas-pasar-konstruksi-asean-dikuasai-indonesia>
 - <http://www.suarakarya.id/2015/08/20/indonesia-pasar-terbesar-konstruksi.html>
 - <http://duniaindustri.com/us-267-miliar-nilai-pasar-konstruksi-di-indonesia/>

Tentang Indonesia Infrastructure Week 2015

Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2015 merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh PT.Infrastructure Asia berkolaborasi dengan beberapa mitranya. Tahun ini, IIW akan diselenggarakan di Jakarta Convention Centre pada tanggal 4-6 November dan akan memiliki agenda pameran dan dialog dari empat sektor industri utama:

- Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE) 2015, diselenggarakan oleh KADIN Indonesia
- Konstruksi Indonesia (KI) 2015, diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- *Airports and Aviation Indonesia* (AAI) 2015, diselenggarakan oleh Masyarakat Transportasi Indonesia
- *Connect Expo Comm Indonesia* (CECI) 2015, diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia

Pengunjung yang hadir di masing-masing acara akan mendapatkan akses di keempat acara tersebut dan dapat berpartisipasi di pertemuan dengan para *buyer* untuk menambah kontak bisnis.

Untuk informasi lebih lanjut tentang IIW'15, kunjungi: www.indonesiainfrastructureweek.com



Lampiran I:

Tema dan para pembicara kunci dalam Construction Tech Indonesia 2015:

1. Partnering With Indonesia To Deliver A Construction Technology Overhaul.
Moderated by: Ir. Tri Widjajanto, Chairman, Construction Services Development Board
Speakers:
 - Basuki Hadimuljono, Minister for Public Works and Housing, Republic of Indonesia
 - Mahesh Kumar Saharia, Honorary Consul of Indonesia in Kolkata and Chairman of Saharia Group
 - YBhg. Tan Sri Dr. Ahmad Tajuddin Ali, Chairman, Construction Industry Development Board, Malaysia
 - Peng Dapeng, Executive Director, China Communications Construction Company Ltd
2. Financing Construction Technology Overhaul.
Moderated by: Dr. Mohammed Ali Berawi, Executive Director, Center for Sustainable Infrastructure Development (CSID) University of Indonesia.
Speakers:
 - Farah Ratnadewi Indriyani, Deputy of Investment Climate Development, Investment Coordinating Board (BKPM), Republic of Indonesia
 - Singgih Hardjanto, Technical Director, PT Askrindo (Persero)
 - Indarto Pamoengkas, Senior Vice President, PT Bank Mandiri (Persero)
 - Kirana D. Sastrawijaya, Associate Partner, Hadiputranto, Hadinoto & Partners (a Member of Baker & McKenzie International)
3. Examining Technology Trends Delivering Advanced Construction Solutions.
Moderated by by: Pandri Prabono, Chief Executive, National Association Professional Integrated Construction Services in Indonesia (GAPENRI).
Speakers:
 - Ir. Yusid Toyib, M.Eng.Sc., Director General of Construction Development, Ministry of Public Works and Housing, Republic of Indonesia
 - Ir. Tri Widjajanto, Chairman, Construction Services Development Board
 - Marcus Watermann, Manager, MOBA Mobile Automation AG
 - Lio Sudarto, Director, PT Total Bangun Persada Tbk
4. Prioritizing the National Road Development Agenda.
Case Study: Trans Sumatra Toll Road.
Moderated by: Djonggi Gultom, Chairman, Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association (PAABI)



Speakers:

- Hedyanto W. Husaini, Director General of Highways, Ministry of Public Works and Housing, Republic of Indonesia
- Herry Trisaputra Zuna, Acting Head of the Indonesian Toll Road Authority, Ministry of Public Works and Housing, Republic of Indonesia
- Jurn Terpstra, Business Director, Volvo Construction Equipment – Volvo Indonesia
- I Gusti Ngurah Putra, President Director, PT Hutama Karya
- John Lee, Technical Director – Transport, Indonesia Infrastructure Initiative (IndII)

5. Partnership Opportunities Within The National Public Housing Agenda.

Moderated by: Ir. Moh. Jehansyah Siregar, MT., Ph.D, Ministerial Advisor of Ministry of Public Works and Housing, Institute of Technology Bandung

Speakers:

- Syarif Burhanuddin, Director General of Housing Provision, Ministry of Public Works and Housing, Republic of Indonesia
- Maurin Sitorus, Director General of Housing Finance, Ministry of Public Works and Housing, Republic of Indonesia
- Himawan Arief Sugoto, President Director, Perumnas
- Eddy Hussy, Association Chairman, Real Estate Indonesia
- Raharjo Adisusanto, President Director, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
- Mansyur S. Nasution, Director Mortgage and Consumer Lending, PT Bank Tabungan Negara (Persero)

6. Harnessing the benefits of technology to energize Indonesia's public housing agenda.

Moderated by: Dr. Antony Sihombing, Researcher, Center for Sustainable Infrastructure Development (CSID) University of Indonesia

Speakers:

- Arie Setiadi Moerwanto, Head of Research and Development, Ministry of Public Works and Housing, Republic of Indonesia
- Bambang Sujagad, Deputy Chairman of the Construction and Land Affairs, Indonesian Chamber of Commerce & Industry
- I Wayan Karioka, Marketing and Human Resources Director, PT Pembangunan Perumahan (Persero)
- Hari Nugraha, Board Member of Indonesia Association of Precast and Prestressed Companies (AP3I)
- Don Kamarga, Managing Director, PT Beton Elemenindo Putra

